

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Maria Koni Magi¹, Dewa Ayu Puspawati², Anak Agung Inten Paraniti³, Ni Wayan Ekayanti^{4*}

^{1,2,3,4}PSP Biologi FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jalan Kamboja No. 11A Denpasar

Email : miakoni1990@gmail.com¹, dwayupuspawati@unmas.ac.id², intenparaniti@unmas.ac.id³, ekayanti@unmas.ac.id^{4*},

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya interaksi antarsiswa dan KKM belum tercapai seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Jenis penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalen control group design*. Sampel diambil dari kelas IX E sebagai kelas Eksperimen dan kelas IX F sebagai kelas kontrol. Aktivitas belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan katagorisasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan *Gain Score*. Analisis inferensial menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Berdasarkan hasil analisis aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata hasil aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen (66,05) dan kelas kontrol (55,91). Sedangkan hasil analisis skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (66,24) dan kelas eksperimen (63,38), mengalami peningkatan pada saat *post test* menjadi kelas kontrol memperoleh nilai rata (69,97) dan pada kelas eksperimen (85,57). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TPS terhadap aktivitas belajar siswa dan juga meningkatkan hasil belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Kata kunci : *Think Pair Share (TPS)*, Aktivitas belajar siswa, Hasil belajar siswa

IMPROVEMENT OF STUDENT ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES THROUGH THE APPLICATION OF THE THINK PAIR SHARE LEARNING MODEL

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of interaction between students and the KKM had not been achieved as expected. This research aims to analyze the effect of implementing the Think Pair Share type cooperative learning model on the activities and learning outcomes of Saraswati 1 Denpasar Middle School (SLUB) students. This type of research is quasi-experimental with a nonequivalent control group design. Samples were taken from class IX E as the experimental class and class IX F as the control class. Student learning activities are analyzed descriptively using categorization and student learning outcomes are analyzed descriptively using Gain Score. Inferential analysis uses the Mann Whitney U Test. Based on the results of the analysis, student learning activities in the experimental class were higher than those in the control class. The average results of student learning activities in the experimental class (66.05) and control class (55.91). Meanwhile, the results of the analysis of student learning outcomes scores increased from the pretest and posttest, the control class obtained an average value (66.24) and the experimental class (63.38), experienced an increase during the post test to the control class obtaining an average value (69.97).) and in the experimental class (85.57). The results of this research show that there is an influence of the TPS learning model on student learning activities and also improves student learning outcomes at Saraswati 1 Denpasar Middle School (SLUB).

Keywords: *Think Pair Share (TPS)*, student learning activities, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif yang mengarah pada tercapainya pribadi yang dewasa (pasal 1 ayat 1 UU No.20 Tahun 2003).

Banyak permasalahan pada pendidikan di Indonesia sekarang ini, seperti kurikulum yang terus berubah, para pendidik yang kurang profesional, dan kualitas hasil pendidikan yang dianggap belum memadai. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, serta strategi pembelajaran. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan dijalankan secara professional (Pusparini 2015).

Peningkatan kualitas pendidikan terus diupayakan dengan meningkatkan kualitas pengajar atau kemampuan yang di miliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan model-model pembelajaran. Guru merupakan komponen instrumental yang dengan kompetensi yang dimilikinya mampu memanipulasi situasi belajar menjadi situasi yang menyenangkan dengan orientasi menghilangkan kejenuhan, kebosanan dan mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat signifikan

dalam memengaruhi, menentukan aktivitas dan hasil belajar siswa (Arikunto, 2012)

Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah menerima pengalaman belajar. Dalam hal ini SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar sudah menerapkan berbagai macam model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPA SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar diperoleh beberapa informasi terkait proses pembelajaran yang diterapkan guru selama belajar. Guru yang mengajar di sekolah tersebut, khususnya pada kelas IX menggunakan metode pembelajaran secara individual, artinya interaksi yang terjadi hanya antara guru dengan masing-masing siswa, tetapi interaksi antara siswa dengan siswa tidak ada. Beberapa siswa terlihat tidak bersemangat dan pasif setiap kali guru memberi mereka tugas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan membaca materi pembelajaran, terutama pada saat proses tanya jawab berlangsung. Ketika siswa tidak menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru, mereka tidak memiliki tempat untuk bertanya atau menemukan jawaban lain dan mereka kekurangan ide untuk memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran konvensional yang diterapkan tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut terlihat pada hasil belajar siswa yang relatif rendah atau belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran

belum tercapai.

Rendahnya pencapaian nilai ketuntasan siswa tersebut disebabkan beberapa hal, yaitu: (1) siswa hanya mendengarkan dan kurang melakukan aktivitas pada saat pembelajaran berlangsung; (2) siswa kurang terlibat secara aktif sehingga siswa tidak dapat mengemukakan pendapat yang dimilikinya; (3) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran; (4) kurangnya kerjasama antarsiswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran tersebut adalah menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. *TPS* termasuk salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Hasil penelitian Diane (2007) mengatakan bahwa strategi *Think Pair Share* memberikan efek yang positif dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Lie (2008), keunggulan *TPS* adalah : (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kecepatan berpikir siswa terkait dengan pembelajaran Kooperatif tipe *TPS*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap aktivitas belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar? apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap aktivitas belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar dan menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian *quasi eksperimen*. Rancangan penelitian *Nonequivalent control group design* atau nama lain dari desain yaitu *Control Group Pretest and Posttest Design*. (Sugiyono, 2021) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam desain ini, ditentukan, bukan dipilih secara acak. Sebelum penerapan model pembelajaran *TPS*, dilakukan pengukuran awal dengan memberikan *pretest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran kedua dengan memberikan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX E dan kelas IX F. Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai Desember 2023, bertempat di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dinilai dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi visual, lisan, mendengarkan, mental, emosional dan menulis. Observasi dilakukan

pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat mengikuti proses pembelajaran. Deskripsi umum hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* mencakup jumlah skor total, nilai rata-rata, standar deviasi (SD), jumlah siswa (n), skor minimum dan maksimum disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Perbandingan Nilai Aktivitas pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Eksperimen	Kontrol
Mean	66,05	55,91
Standar deviasi	45,58	77,51
Minimum	55	40
Maximum	72	70
N	37	33

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan pada nilai rata-rata kelas kontrol memperoleh (55,91) dan kelas eksperimen (66,05). Hasil perbandingan nilai aktivitas kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Jumlah skor aktivitas belajar siswa diketahui bahwa adanya perbedaan. Hal ini di karenakan pada kelas eksperimen siswa dibelajarkan dengan model pembelajaran *TPS* dan pada kelas kontrol siswa dibelajarkan dengan model konvensional.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada pendeskripsian skor aktivitas bahwa berdasarkan nilai maksimum yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 70 dan kelas eksperimen 72 dapat dinyatakan bahwa siswa termasuk dalam kriteria sangat baik.

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis

apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji *Mann whitney U Test*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

H_a: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Tabel 2 Uji Hipotesis Aktivitas belajar siswa

	Aktivitas belajar
Mann Whitney U	159.500
Wilcoxon W	720.500
Z	-5.316
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa yang mengikuti Model Pembelajaran *Think Pair share* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig $0,00 < 0,05$, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap aktivitas belajar siswa SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Jadi perbedaan aktivitas belajar yang signifikan $P=0,00 < 0,05$ di pengaruhi oleh model pembelajaran *TPS*

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa ada pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan aktivitas siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPA di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Penelitian ini sejalan dengan Zulfah (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *TPS* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Pada kelas kontrol diberikan model pembelajaran secara konvensional, kegiatan pembelajaran berlangsung cenderung pasif dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran karena pada kelas kontrol guru memberikan penjelasan secara monoton dan sesekali melakukan tanya jawab, pada saat diberikan pelajaran siswa juga terus mencatat apa yang diberikan oleh guru sehingga kurangnya keaktifan yang terjadi didalam kelas. Yamin (2013), pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang mengutamakan hasil yang terukur dan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen diberikan model *TPS* memberi kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk berfikir sehingga meningkatkan daya ingat siswa terhadap informasi, dan saling menghargai pendapat satu sama lain sehingga dapat mempengaruhi

pola berfikir siswa. Penelitian ini sejalan dengan Nuyami, et al (2014) bahwa dengan model pembelajaran *TPS* siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi, dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan.

Hasil perhitungan uji hipotesis pada aktivitas belajar siswa didapatkan nilai signifikan sebesar 0,00 dan lebih kecil dibanding 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap aktivitas belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran di kelas melalui model pembelajaran *TPS* menggunakan memberikan banyak waktu kepada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan akan memicu siswa untuk memecahkan masalah yang ada dalam LKPD secara individu setelah selesai mereka akan berdiskusi dengan teman sebangku dan menyampaikan argumentnya masing-masing mengenai jawaban. Sejalan dengan pendapat Surraya, et al (2014) bahwa Teknik pembelajaran *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Heriadi (2015) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *TPS* membuat siswa mempunyai banyak waktu untuk melakukan aktivitas-aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Muslima, et al (2015) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *TPS (Think Pair Share)* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara mandiri pada tahap *think* dan

memperoleh informasi tambahan pemahaman pada tahap *pair* dan *sharing* dengan adanya diskusi.

2) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dinilai dengan menggunakan soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Soal-soal pilihan ganda diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) mengikuti proses pembelajaran. Deskripsi umum mencakup jumlah skor total, nilai rata-rata, standar deviasi (SD), jumlah siswa (n), skor minimum dan maksimum disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Analisis Hasil Belajar Siswa

	Skor Awal	Skor (<i>pre test</i>)	Skor Akhir	Skor (<i>post test</i>)
	Kontrol	Ekspe- rimen	Kontrol	Ekspe- rimen
M	66,24	63,38	69,97	85,57
SD	7,463	7,418	5,919	4,868
Nilai minimum	55	50	60	77
Nilai maksimum	80	80	80	95
N	33	37	33	37

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada nilai rata-rata yang awalnya pada saat *pretest* kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (66,24) dan kelas eksperimen (63,38), mengalami peningkatan pada saat *posttest* menjadi kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata (69,97) dan pada kelas eksperimen (85,57).

Uji hipotesis dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penerapan

model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji *Mann whitney U test*. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Ha: Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Dasar pengambilan keputusan *Mann whitney U Test* jika nilai *Asymp.sig* $< 0,05$ maka hipotesis diterima, jika nilai *Asymp .sig* > 0.05 maka hipotesis ditolak. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji hipotesis Hasil Belajar

	Hasil belajar
Mann Whitney U	18.000
Wilcoxon W	579.000
Z	-6.997
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji hipotesis kedua diperoleh bahwa H0 ditolak dan Ha diterima sehingga terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa yang mengikuti Model Pembelajaran *Think Pair share* terhadap hasil belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar.

Hasil perhitungan uji *Mann whitney U Test* pada hasil belajar siswa diperoleh *Asymp.sig* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0.05 ($0.0 < 0.05$) maka H₀ ditolak dan Ha diterima berarti model pembelajaran *TPS* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Hal ini terjadi karena model pembelajaran *TPS* akan melibatkan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Lestari, et al (2016) yang menjelaskan jika model cooperative tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan topik-topik yang akan dipelajari, bagaimana mendiskusikan topik suatu materi, hingga melakukan presentasi kelompok dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi pewarisan sifat pada makhluk Hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini berarti siswa telah menguasai dan lebih memahami materi pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran *TPS*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfiyana, et al (2016) bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar terjadi karena pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru namun berpusat pada siswa. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol, Sehingga siswa pada kelas eksperimen lebih aktif mengemukakan pendapat daripada kelas kontrol, karena model pembelajaran *TPS* melibatkan peran serta seluruh siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil analisis data yang

menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *TPS* lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *TPS* yang mengajak siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan Tika (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *TPS* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sementara itu penerapan model pembelajaran konvensional memberikan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini dikarenakan model pembelajaran konvensional lebih menekankan penyajian informasi dari guru ke siswa, dimana siswa hanya menjadi individu yang pasif hanya mendengarkan, menghafal dan mencatat bukan memahami pengetahuan dengan baik sehingga menyebabkan materi yang disampaikan lebih mudah dilupakan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pemaparan dari masing-masing model tersebut, terlihat bahwa model pembelajaran *TPS* lebih dapat mengembangkan pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Buditjahjanto (2013), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi atau berbeda secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *TPS*. Penerapan model pembelajaran *TPS* dapat melatih kemampuan berpikir siswa melalui tahapan *Thinking*, *Pairing* dan *Sharing*. Tahapan *Thinking*, siswa diminta untuk memikirkan (*thinking*) sebuah jawaban dari suatu pertanyaan, tahap kedua yaitu *pairing*, dimana siswa diminta berpasangan (*pairing*) dengan teman untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban yang telah mereka peroleh pada tahap *Thinking*, terakhir yaitu *Sharing*, dimana siswa diminta untuk berbagi (*sharing*) jawaban yang telah mereka sepakati di depan seluruh siswa.

Aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *TPS* dikarenakan peneliti sudah sesuai menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *TPS*. Selain itu peneliti selalu memotivasi dan memberikan arahan serta membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa pun meningkat menjadi lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan Kurniasih (2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *TPS* selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Temuan yang diperoleh selama penelitian ini antara lain: 1) siswa merasa antusias saat melaksanakan model pembelajaran *TPS* karena sebelumnya model tersebut belum pernah diterapkan. 2) seluruh siswa

memberikan pendapat terkait pertanyaan yang dijadikan bahan diskusi yang terdapat pada instrumen penelitian. 3) keterbatasan waktu yang digunakan pada saat penelitian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024 ($P = 0,00 < 0,05$) dan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2023/2024 ($P = 0,00 < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah, Guru-guru serta Siswa kelas IX F SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar atas kesediaannya memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Redaksi *Suluh Pendidikan: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* atas diterbitkannya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, Edisi revisi VI, Jakarta: PT rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diane, W. (2007). The Effect of using Think Pair Share During Guided Reading lessons. Te-

- sis. University Waikato.
- Hafizhah et al, (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*,.
- Hartina, (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil belajar Kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Makassar (studi pada materi pokok Laju Reaksi). FMIPA, UNM.
- Haryanto., S. d. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Heriadi. (2015). Penerapan Mind Mapping pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Pernapasan Manusia terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS.Banjarmasin.
- Ibrahim, A. Rachman (2010). Upaya Meningkatkan Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share pada mata pelajaran IPA. Forum MIPA.
- Indriasih, Aini. (2014). Pembelajaran kooperatif Model Think Pair Share sebagai inovasi pengajaran IPS di SD. Universitas Terbuka Semarang.
- Januartini, P. A. (2016). Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Square dan Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMAN 1”, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Denp. Denpasar: Universitas Ganesha.
- Kaddoura Mahmoud. (2014). Think Pair Share: A Teaching Learning Strategy to Enhance Students’Critical Thinking. *Educational Research Quarterly*.
- Komalasari, A. d. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba. Humanika.
- Komalasari, B. d. (1999). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*, Bandung: PT. Refika Acitama.
- Kurniasih D. (2018). Peningkatan minat dan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran Think Pair Share. *Jurnal ilmiah Pendidikan IPA*.
- Kurniasari, E. F., dan Setyaningtyas, E. W. (2017). Peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*.
- Lestari (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba. Humanika
- Lie (2008). *Cooperative learning mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lie, Anita (2002). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang
- Lubis, A. (2012). The Effect Of Phase Noise, 1(1), 27–32.
- Muslima, Sahputra, S., & Melati, H.A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *ThinkPair Share* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa SMA. Skripsi. FKIP Untan. Pontianak.
- Daryanto dan Raharjo Muljo (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nurlaila, Fani dan I.G.P. Asto Buditjahjanto (2013), Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan kecerdasan logis Matematis terhadap Hasil belajar siswa SMK 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Surabaya:
- Prasetyawati, P. (2016). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning Dalam Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri Se Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis*.
- Pusparini, S. (2015). Efektivitas Lesson Study Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Yogyakarta.. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNY. Yogyakarta.
- Rintayati, P., dan Putro, S. P. (2011). Meningkatkan aktivitas belajar siswa berkarakter cerdas dengan pendekatan sains teknologi. FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rosmaini, dkk (2003), penerapan pendekatan struktural TPS untuk meningkatkan hasil

- belajar dan aktivitas siswa kelas 7 SLTPN 20 pekan baru pada pokok bahasan keanekaragaman Hewan, FKIP Riau. Riau: *Jurnal Biogenesis*.
- Sadirman (2010). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana (2011). *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (1990). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: . Sinar Biru Algensido Offside.
- Sudjana B. d. (1999). *Penelitian Hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, d. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, R. d. (2011). *Pengantar statistika untuk penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, H. d. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Surayya, L. I. dan I. N. Tika (2014), Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. Bali. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IP. Bali: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suyono dan Haryanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, d. (2011). *Model-model pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto (2009) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: PT. Kencana Predana Media Group.
- UUN. 20 (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Winantara, I. W. D., dan Jayanta, I. N. L. (2017). Penerapan model pembelajaran TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD NO 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Refrensi .
- Yamin, M. d. (2017). *Taktik Mengembangkan kemampuan individual siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yustisia, (2008) *Teknik penyusunan instrument penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Zulfah. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan pendekatan heuristic terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar. *Journal Cendekian: Jurna Pendidikan Matematika*, 1 (2), 1-12. kampar: Journal Cendekia.